



Media Title	Kontan		
Head Line	Mbak Tutut Ambil Alih Studio MNC TV		
Date	13 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	21	Article Size	
Journalist	Wuwun Nafsiah	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Mbak Tutut Ambil Alih Studio MNC TV

MNC Tbk dan PT Berkah Karya Bersama akan terus melawan Tutut

**Wuwun Nafsiah,
Yudho Winarto**

JAKARTA. Sengketa kepemilikan PT Citra Televisi Pendidikan Indonesia atau yang kini dikenal MNC TV antara Siti Hardiyanti Rukmana (Tutut) dengan Hary Tanoesoedibjo kian seru. Posalnya, Sabtu (11/1) pekan lalu, kubu Tutut yang dipimpin oleh Mohammad Jarman berniat mengambilalih manajemen stasiun televisi tersebut.

Sejak pukul 11.00 WIB, Jarman yang mengklaim selaku Direktur TPI beserta karyawan lain sudah mendatangi MNC TV di Jalan Pintu 2 Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Kedatangan mereka pun telah disambut spanduk yang bertuliskan ucapan selamat datang untuk jajaran direksi Mbak Tutut.

Harry Ponto selaku kuasa hukum Tutut yang ikut men-

dampingi jajaran direksi bilang, kedatangan mereka tidak bermaksud mengambilalih. "Tapi menjalankan tugas sebagai direksi yang sah." katanya, Minggu (12/1).

Tapi rupanya, langkah kubu Tutut ini tertahan. Pihak MNC TV melakukan penolakan. Kubu Tutut pun ngotot ingin mulai bekerja menjalankan manajemen stasiun televisi ini. Meski tidak berkantor di gedung MNC TV. "Jajaran direksi beserta karyawan TPI akan tetap kerja dan berkantor di sekitar kawasan MNC TV sembari melihat perkembangan situasi," paparnya.

Harry Ponto mempersilahkan jika pihak MNC TV ingin mengajukan upaya hukum. Tapi, ia meminta pihak MNC TV beserta Hary Tanoesoedibjo menghormati putusan MA.

Kubu Tutut kini tengah di atas angin pasca kasasi Mahkamah Agung (MA) yang me-

nyatakan sah dan sesuai hukum Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) TPI tanggal 17 Maret 2005. Sedangkan RUPSLB

Direksi TPI kubu Tutut akan tetap bekerja dan berkantor di kawasan MNC TV.

PT Berkah Karya Bersama tanggal 18 Maret 2005 dinyatakan tidak sah. RUPSLB ini yang semula mendilusi kepemilikan saham Tutut di TPI, dari 100% menjadi 25%.

Tutut pun kian percaya diri setelah Kementerian Hukum dan HAM mengeluarkan surat tertanggal 8 Januari 2014 yang menyatakan jajaran direksi

TPI yang sah yakni Dandy Rukmana (Dirut), M Jarman (Direksi), dan Dany Bimo Hendro (Komisaris).

Di sisi lain, kuasa hukum MNC, Bryan Bernandy, tengah mempertimbangkan upaya hukum. Ia menilai pihak TPI mendatangi kantor MNC TV merupakan bentuk pendudukan secara fisik. MNC sebagai pemilik sah 75% saham MNC TV tidak ada sangkut pautnya dengan perkara antara Tutut dengan PT Berkah Karya Bersama (BKB). "Kami tetap akan bekerja seperti biasa melayani pemirsa," katanya.

Andi Simanungsong, kuasa hukum BKB turut menyesalkan pendudukan oleh Tutut. Ia mengaku sudah mengajukan upaya hukum atas putusan MA. Yakni dengan menggugat Tutut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). "Kami juga akan mengajukan PK," tegasnya. ■